



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
GRUP KERJA SAMA BILATERAL DPR RI**

Tahun Sidang	: 2025 – 2026
Masa Persidangan	: III
Jenis Rapat	: <i>Courtesy Call</i>
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Selasa, 13 Januari 2026
Waktu	: Pukul 13.30 WIB s.d. selesai
Tempat	: Ruang Diplomasi BKSAP, Lantai 6 Gd. Nusantara III
Acara	: 1. Pertemuan GKSB Jepang dengan the House of Councillors of Japan Official Development Assistance (ODA) fact-finding 1st mission; 2. Lain-lain
Ketua Rapat	: Rachmat Gobel (A-427/F-PNasdem) / Ketua GKSB DPR RI – Parlemen Jepang
Sekretaris Rapat	: Reny Amir, S.H., M.M., MLI / Kepala Bagian Sekretariat Kerja Sama Bilateral
Hadir Fisik	: <ol style="list-style-type: none">1. Hon. Mr. ISHIDA Masahiro/ Head of Delegation, House of Councillors;2. Hon. Mr. ADACHI Masashi/ Member of Delegation, House of Councillors;3. Hon. Ms. KOGA Chikage/Member of Delegation, House of Councillors;4. Hon. Mr. UEDA Kiyoshi/ Member of Delegation, House of Councillors;5. Hon. Mrs. Puti Guntur Soekarno (F-PDIP) / Member of Indonesia – Japan Parliamentary Friendship Group;6. Hon. Mr. H. Haryanto, S.H.,M.M.,M.Si (F-PDIP) / Member of Indonesia – Japan Parliamentary Friendship Group;7. Hon. Mr. Ir. H. T.A. Khalid, M.M. (F- PGERINDRA) / Member of Indonesia – Japan Parliamentary Friendship Group ;8. Hon. Mr. H. Subardi, S.H., M.H. (F-PNASDEM) / Member of Indonesia – Japan Parliamentary Friendship Group;9. Hon. Mr. Wahyudin Noor Aly (F-PAN) / Member of Indonesia – Japan Parliamentary Friendship Group;

10. Mr. USHIGAMI Naoyuki /Assistant Chief Researcher, First Research Office of the Special Committees and the Research Committees, the House of Councillors;
11. Mr. WATANABE Naoya / Assistant Director, First Division, Committees Department, the House of Councillors;
12. Mr. ENOSHITA Kenji / Economic Section Chief, Embassy of Japan;
13. Mr. TANAKA Motoyasu / Political Section Director, Embassy of Japan;
14. Ms. KUMAKURA Aya / First Secretary, Political Section, Embassy of Japan;
15. Mr. HAYASHIDA Yuichiro /Interpreter, Embassy of Japan
16. Penerjemah Ahli Madya FKLNA;
17. Tenaga Ahli BKSAP;
18. Sekretariat KSB.

I. Pendahuluan

Acara dibuka oleh Ketua GKSB DPR RI – Parlemen Jepang, Bapak Rachmat Gobel (A-427/F-P Nasdem) di Ruang Diplomasi BKSAP, lantai 6 Gd. Nusantara III DPR RI dan rapat terbuka untuk umum.

II. Kesimpulan / Keputusan

- a. Ketua GKSB DPR RI – Parlemen Jepang, Bapak Rachmat Gobel mengapresiasi dan menyambut hangat kedatangan dari delegasi the House of Councillors of Japan Official Development Assistance (ODA) fact-finding 1st mission sebagai upaya mempererat hubungan antara Indonesia dan Jepang.
- b. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan bahwa kunjungan yang dilakukan merupakan salah satu upaya dalam mengembangkan kerja sama strategis Indonesia dan Jepang. Serta mempererat komitmen yang sudah terjalin sebelumnya
- c. Beliau menyampaikan pula apresiasi terhadap hubungan bilateral antara Indonesia dan Jepang yang sudah terjalin selama 67 tahun. Bagi Indonesia, kerjasama dengan Jepang khususnya melalui *Official Development Assistance* (ODA) Jepang menjadi ikatan yang kuat bagi kedua negara. ODA telah memberikan berbagai bantuan bagi Indonesia, diantaranya dalam bentuk pelatihan industry, transportasi, komunikasi, pertanian, dan kesehatan.

- d. Pada sektor transportasi, beliau menyampaikan bahwa salah satu hasil kolaborasi nyata dukungan pendanaan Jepang ialah *Mass Rapid Transit* (MRT) di Jakarta melalui *Japan International Cooperation Agency* (JICA) sebesar 140,69 Miliar Yen.
- e. Pada sektor energi, beliau menyampaikan bahwa kerja sama Indonesia – Jepang telah dilakukan melalui Just Energy Transition Partnership (JETP) dengan bantuan pendanaan mencapai USD 21,4 miliar. Selain itu, untuk menjaga laju perubahan iklim Indonesia – Jepang juga melakukan kerja sama dengan Asia Zero Emission Community (AZEC).
- f. Dukungan terhadap upaya penanganan perubahan iklim menjadi kebutuhan mendesak bagi Indonesia, mengingat meningkatnya frekuensi bencana alam yang terjadi. Bapak Gobel berharap Indonesia dapat memperoleh pertukaran pengetahuan, khususnya terkait mitigasi bencana dan penanganan pascabencana.
- g. Menanggapi hal tersebut, Bapak Ishida Masahiro sebagai Ketua Delegasi Parlemen Jepang menyampaikan apresiasi serta ucapan terima kasih atas waktu dan kesempatan yang diberikan. Beliau menyampaikan bahwa investasi Jepang di Indonesia saat ini mengalami penurunan dan berharap ke depan dapat kembali meningkat.
- h. Bapak Ishida juga menegaskan bahwa investasi pada proyek MRT tidak hanya berkontribusi dalam penciptaan lapangan kerja dan transfer teknologi, tetapi turut mendorong perubahan pola hidup masyarakat ke arah yang lebih baik, terutama dalam aspek mobilitas. Menurut beliau, MRT di Indonesia memiliki fasilitas yang sangat baik serta tingkat kebersihan yang baik.
- i. Dalam kesempatan yang sama, delegasi Parlemen Jepang lainnya, Bapak Adachi, menyampaikan bahwa transformasi sistem transportasi umum memiliki peran penting dalam menurunkan emisi serta memperbaiki pola mobilitas masyarakat. Beliau berharap kerja sama antara kedua negara dapat terus ditingkatkan di masa mendatang.
- j. Selain itu, Ibu Koga Chikage turut membagikan pengalamannya saat berkunjung ke Bali dan menyaksikan pertunjukan tari Kecak. Sebagai mantan guru musik di tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP), pengalaman tersebut menjadi hal yang sangat berkesan bagi beliau. Ibu Koga juga menyampaikan apresiasi terhadap keberadaan sekolah rakyat serta dukungannya terhadap kebijakan tersebut.

- k. Bapak Ueda Kiyoshi turut menyampaikan pandangannya dalam pertemuan tersebut. Beliau mengungkapkan bahwa saat menjabat sebagai Gubernur Prefektur Saitama, beliau pernah mengunjungi Indonesia untuk menandatangani perjanjian kerja sama. Bapak Ueda menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Bapak Gobel atas dukungan yang diberikan pada saat itu. Selain itu, beliau menjelaskan bahwa saat ini Prefektur Saitama tengah mengembangkan budidaya ikan koi jenis Hirenaga Koi (ikan koi sirip panjang) dan berharap ke depannya ikan tersebut dapat dikirim ke Indonesia sebagai upaya mempererat hubungan antara Jepang dan Indonesia.
- l. Selanjutnya, Ibu Puti Guntur Soekarno (F-PDIP), selaku anggota GKSB DPR RI–Parlemen Jepang, menyampaikan sejumlah pandangan yang berfokus pada ruang lingkup kerja Komisi X. Beliau menyampaikan bahwa pada tahun 2045 sekitar 70 persen penduduk Indonesia berada pada usia produktif. Untuk memanfaatkan bonus demografi tersebut, Indonesia membutuhkan dukungan di bidang pendidikan dan program pertukaran sumber daya manusia (SDM), antara lain melalui pertukaran beasiswa, program pelatihan SDM, pelatihan guru, serta penguatan institusi pendidikan. Saat ini, sektor pendidikan di Indonesia memerlukan peningkatan keterampilan dan keahlian yang dapat diperoleh melalui pendidikan vokasi dan pendidikan tinggi terapan. Selain itu, beliau mendorong terjalinnya kerja sama antar universitas Indonesia dan Jepang, khususnya melalui program *double degree* serta penerapan sistem alih kredit SKS (*credit transfer*) bagi mahasiswa yang mengikuti program magang di Jepang.
- m. Ibu Puti juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Pemerintah Jepang atas berbagai bentuk bantuan dan kerja sama yang telah terjalin, salah satunya melalui *Sakura Science Exchange Program*. Lebih lanjut, beliau mendorong implementasi kebijakan kesetaraan gender dan penguatan inklusivitas sesuai dengan agenda Women, Peace, and Security sebagaimana diamanatkan oleh Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa. Ke depan, beliau berharap dapat terjalin kerja sama yang lebih erat antara anggota parlemen perempuan Indonesia dan Jepang.
- n. Dalam kesempatan yang sama, Bapak Gobel menyampaikan harapannya agar skema Official Development Assistance (ODA) dapat memberikan dukungan terhadap penyediaan air bersih, khususnya di Provinsi Gorontalo, mengingat ketersediaan air bersih memiliki dampak signifikan terhadap kesehatan masyarakat, termasuk dalam upaya pencegahan stunting. Selain itu, beliau juga mengharapkan adanya dukungan dalam pengembangan pendidikan bagi petani muda Indonesia guna meningkatkan kapasitas.

produksi dan pemanfaatan teknologi sebagai langkah antisipasi terhadap potensi krisis pangan.

- o. Bapak Gobel juga menyinggung peran institusi pendidikan yang didirikan oleh Perhimpunan Alumni Jepang, yaitu Universitas Darma Persada (UNSADA). UNSADA dinilai menjadi salah satu jembatan strategis dalam memperkuat kerja sama pendidikan antara Indonesia dan Jepang.
- p. Pada akhir pertemuan, Bapak Ishida menyampaikan harapannya agar dukungan yang diberikan melalui skema Official Development Assistance (ODA) ke depannya dapat menjangkau berbagai daerah di Indonesia, mengingat saat ini sebagian besar dukungan Jepang masih terfokus di Jakarta.
- q. Sebagai penutup, Bapak Rachmat Gobel menegaskan harapannya agar investasi Jepang di Indonesia, khususnya melalui ODA, dapat terus ditingkatkan. Beliau juga berharap momentum kerja sama yang telah terbangun dapat semakin diperkuat melalui berbagai jalur, baik pemerintah, parlemen, maupun keterlibatan masyarakat.

III. Penutup

Rapat diakhiri dengan pertukaran cindreramata dan foto bersama pada pukul 14.30 WIB.

Jakarta, 13 Januari 2026

a.n. Ketua Rapat
Sekretaris Rapat,



Reny Amir, S.H., M.M., MLI

197305121992032001